

CLEANSING CREAM

Sediaan perawatan dan pembersih kulit adalah sediaan yang digunakan untuk maksud perawatan kulit agar kulit menjadi bersih dan sehat terlindung dari kekeringan~an sengatan cuaca, baik panas matahari maupun dingin.

Perawatan kulit meliputi pekerjaan :

- pembersihan
- toning
- kondisioning dan
- perlindungan kulit

Berdasarkan uraian ini maka sediaan pembersih kulit menjadi bagian sediaan perawatan kulit. Pembersihan kulit adalah tahap pertama pada setiap tindakan perawatan bahkan langkah pertama dari setiap aplikasi kosmetika lain. Pembersihan kulit dilakukan untuk mengeluarkan berbagai zat yang tidak berguna lagi yang terdapat pada permukaan kulit, minyak permukaan kulit yang sudah tercemar kotoran, sel keratin epidermal yang sudah terlepas dan kosmetika lama yang masih menempel di permukaan kulit. Namun tindakan pembersihan tersebut bukan berarti harus membersihkan seluruh zat yang ada, karena ada zat yang tetap diperlukan untuk kulit agar kulit tetap sehat, umpamanya lapisan lemak permukaan kulit. Pada kulit yang sehat, lapisan lemak kulit akan segera dibuat lagi 15 - 30 menit setelah dibersihkan, tetapi pada orang yang kulitnya kurang sehat atau sudah menua diperlukan waktu yang lebih lama untuk membentuk kembali lapisan lemak permukaan kulit yang berguna untuk perlindungan kulit secara alamiah. Berdasarkan bahan dasar yang dikandung ada 4 macam kosmetika pembersih kulit :

- Pembersih dengan bahan dasar cair : air, alcohol, campuran air dan alcohol.
Sabun dan sampo adalah pembersih khusus yang harus dilarutkan dalam air
- Pembersih dengan bahan dasar minyak : minyak, minyak dengan air (krim)
- Pembersih dengan bahan dasar padat yang dapat menyerap kotoran
- Pembersih yang bersifat mekanisme dengan bantuan penggosokan sehingga mengelupas lapisan kulit (peeling) dan termasuk bahan abrasive

Pembersih dengan bahan dasar cair

Air adalah pelarut yang baik untuk sebagian besar zat / kotoran yang menempel pada kulit. Air mudah didapat dan murah harganya sehingga penggunaan dalam kosmetika cukup efektif dan efisien. Oleh karena itu setiap tindakan pembersihan kulit, membersihkan dengan air biasanya dilakukan pada awal dan akhir tahap pembersihan. Namun pembersihan kulit dengan air di rasa kurang estetis maka ditambahkan wangian air mawar, penyegar dan alcohol.

Contoh formula :

- | | |
|--|-------------|
| 1. Air | 100 cc |
| Air mawar | secukupnya |
| 2. TEA lauryl sulfat | 5.0 |
| Air | 95 |
| Farfum | 1 – 2 tetes |
| Campur sekaligus dan masukkan ke botol | |
| 3. Olive oil | 10 |
| Air | 90 |
| Parfum | 1 - 2 tetes |

| | |
|-------------------|-----------|
| Nipagin | qs |
| 4. Mineral oil | 20-30 |
| Air | 60-80 |
| Propilen glikol | 2.0 |
| Parfum | 0.2 |
| Na. Lauril sulfat | 2,0 – 8,0 |

Pembersihan dengan bahan dasar air mempunyai beberapa keuntungan dan kerugian. Keuntungannya adalah air dapat melunakkan lapisan tanduk sehingga mudah dibersihkan, tidak toksik, tidak menimbulkan efek samping, murah harganya dan mudah didapat.

Kerugian : tidak dapat membersihkan seluruh kotoran yang melekat pada kulit, tidak dapat membersihkan jasad renik, bukan pembersih kulit yang baik. Oleh karena itu pembersih dengan bahan dasar air sering di tambah alcohol 20 - 40 %. Penggunaan alcohol mempunyai beberapa keuntungan / kerugian. Keuntungan penambahan alcohol dapat sebagai pelarut lemak ringan dan menyegarkan, juga sebagai pelarut parfum dan zat warna dan sebagai pembasah kulit yang baik, mempunyai efek desinfektan lemah dan astringen

Efek desinfektan lemah dan astringen lemah tidak dapat ditingkatkan dengan menambah kadar alcohol > 40 % karena dapat menimbulkan iritasi kulit dan mengeringkan kulit. Alcohol yang dipakai pada sediaan kosmetika yaitu :

- etil alcohol atau
- isopropyl alcohol

Etil alcohol lebih baik untuk efek penyegaran dan pelarutan parfum dibanding

isopropyl alcohol. Sebaliknya isopropyl alkohol lebih baik dalam hal melarutkan lemak dan desinfektan dibandingkan dengan etil alkohol.

Contoh formula :

- | | | |
|----|--------------------------|------------------------------|
| 1. | Alcohol (etil/isopropyl) | 20 - 40% |
| | Air | ad 100 |
| | Warna dan parfum | qs |
| 2. | Kalium Aluminium Sulfat | 1.0 -----> sebagai astringen |
| | Gliserol | 5.0 -----> sebagai pelunak |
| | Asam borat | 3.0 |
| | Isopropil alkohl | 30.0 |
| | Air | ad 100 |
| | Warna dan parfum | qs |

Astringent (toner) adalah cairan yang digunakan sebagai pelarut lemak kulit sehingga menimbulkan rasa kesat pada kulit, selain menyegarkan kulit, menutup sementara pori kulit sehingga merupakan anti perspirant lemah. Astringen biasanya terdiri dari air dan sedikit alcohol, Zn sulfa, K. Al. Sulfat dan asam tanik sebagai bahan aktif. Diberi parfum dan warna untuk membedakannya dengan air.

Contoh formula :

| | | |
|----|----------------------|------|
| R/ | Zn S04 | 0.3 |
| | K A1 S0 ₄ | 1.0 |
| | Glycerine | 5.0 |
| | Air mawar | 50 |
| | Air | 43.7 |

Warna dan parfum qs

* Penambahan menthol (disebut *medicated astringent*) dan asam salisilat (*exfoliants astringent*)

Pembersih dengan bahan dasar minyak

Pembersihan kulit dengan air saja, kurang bersih karena ada zat yang tidak larut dalam air. Oleh karena itu dilakukan pembersihan dengan bahan dasar lain seperti minyak atau campuran air minyak (krim).

Minyak merupakan bahan pembersih yang mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat membersihkan kotoran yang larut dalam minyak dan tidak menyebabkan kulit kering dan kasar. Kekurangan minyak sebagai pembersih yaitu lebih mahal, lebih lengket dan terasa panas karena menutupi pori-pori. Minyak yang tersisa waktu pembersihan (petrolatum, mineral oil) tidak dapat menggantikan minyak permukaan kulit karena rumus kimianya tidak sama. Minyak sebagai pembersih yaitu campuran berbagai minyak seperti minyak zaitun, minyak mineral, malam, petrolatum, dll.

Contoh :

| | |
|--------------------------|------|
| 1. R/ Minyak mineral | 8.0 |
| Petroleum jelly | 15 |
| Ozokerit | 5.0 |
| Parfum dan preservatif | qs |
| 2. R/ Isopropil miristat | 25.0 |
| Minyak mineral | 25.0 |
| Petroleum jelly | 30.0 |
| Paraffin malam | 20.0 |

| | |
|------------------------|------|
| Parfum dan preservatif | qs |
| 3. R/ Minyak mineral | 94.0 |
| Asam stearat | 1.0 |
| Malam | 5.0 |
| Parfum | qs |

Pembersih dengan bahan dasar campuran minyak - air (krim).

Krim pembersih adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk maksud menghilangkan kotoran yang larut dalam air maupun yang larut dalam minyak. Ada 2 macam krim yaitu A/M dan M/A.

Pada umumnya kosmetika dibuat dalam bentuk sediaan emulsi M/A karena alasan harga yang lebih murah, lebih mudah dibuat, lebih enak dipakai karena tidak begitu lengket, lebih cepat menyebar ke permukaan kulit dan lebih dingin. Pada krim A/M yang cepat menyebar dan cepat menghilang dari pandangan disebut sebagai vanishing cream. Pada krim yang komponen air jauh lebih banyak dari minyak sehingga bentuk krim menjadi lebih cair disebut susu pembersih (cleansing milk = beauty milk).

Contoh :

Krim cair MIA dengan kandungan minyak medium atau rendah

| | |
|-------------------------|------|
| 1. Minyak mineral | 10.0 |
| Setil alkohol | 0.5 |
| Asam stearat | 3.0 |
| TEA | 1.8 |
| Air | 84.7 |
| Parfum dan zat pengawet | qs |

| | |
|-------------------|------|
| 2. Minyak mineral | 30.0 |
| Setil alkohol | 1.5 |
| Na lauryl sulfat | 0.5 |
| Air | 67 |

Parfum dan zat pengawet qs

Pembersih dengan Bahan Dasar Padat

Bahan dasar padat digunakan sebagai pembersih bila mampu untuk mengabsorbsi kotoran yang ada di kulit. Oleh karena itu pemakaiannya dalam kosmetika sebagai pelengkap dari kosmetika pembersih lainnya.

Ada 2 macam pembersih padat yaitu :

1. Berbentuk bubuk padat yang langsung dapat mengabsorbsi kotoran cair
2. Berbentuk krim /larutan berisi bahan padat dan cair yang mudah menguap sehingga setelah dipakai bentuk padat tersisa pada kulit, merupakan salah satu bentuk masker pembersih (cleansing mask/beauty mask). Ada 3 bentuk masker pembersih :

- Bubuk masker yang berisi kaolin, bentonit, Al Mg Silikat atau tanah liat
- Pasta yang berisi zat yang sama dengan bubuk
- Film yang berisi polivinil alcohol atau vinyl acetat

Aplikasi masker bubuk pada kulit dilarutkan dulu dalam air, susu, yoghurt, jus cucumber (air timun) dll.

Penambahan ZnO atau benzoil peroksida dapat dilakukan untuk masker jerawat. Dari macam bubuk yang digunakan dikenal masker astringen (kaolin, clay), masker lilin (paraffin, petroleum jelly), masker gelatin (gelatin, gliserin, gom, tragacanth), masker albumin dan casein (albumin casein, gliserin).

Penambahan zat pengelupas (peeling) pada masker misalnya almond meal, bran atau alcohol menjadikannya masker peeling.

Contoh formula:

| | |
|----------------------|--------------------|
| 1. Kaolin | 80 |
| TEA | 3.0 |
| Mg carbonat | 12.0 |
| Tepung beras | 5.0 |
| Tragacanth | satu micro spatula |
| 2. Casein | 20 |
| Gliserin | 5.0 |
| Air | 75.0 |
| Borax | satu micro spatula |
| Nipagin | satu micro spatula |
| 3. Polivinil alcohol | 10 – 15 |
| Etanol | 10-20 |
| Air | 50-60 |
| Lanolin | 1.0 |
| Parfum dan surfaktan | qs |

Untuk membersihkan kulit kadang-kadang diperlukan tindakan pengelupasan (peeling) yang dilakukan baik dengan cara kimiawi yaitu dengan memberikan exfoliant maupun dengan cara mekanik memberikan bubuk granul abrasif.

Exfoliant biasanya terdiri dari astringen ditambah pengelupasan berupa asam salisilat atau hazel. Abrasive scrubber berisi zat granul padat dari polietilen. Al oksida, Na tetraborat

dehidrat dalam bentuk krim yang dioleskan 1 x 1 minggu pada kulit berminyak.